

SKRIPSI

PENCATATAN ANAK ANGKAT KE DALAM KARTU KELUARGA DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA


Oleh ;



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

2017

No.Reg:4778/PK VIII/2017

	No. Alumni Universitas :	FITRYA GUS FIRMAN	No. Alumni Fakultas :
	a. Tempat/Tgl Lahir: Payakumbuh/15 Agustus 1994 b. Nama Orang Tua: Irman, Almh Refidawati c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Administrasi Negara (PK VIII) e. BP : 1310111230	f. Tanggal Lulus : 20 April 2017 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. IPK : 3,68 i. Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan j. Alamat : Jr.Simpang Tiga Kenanga, Kec. Mungka, Kab. Lima Puluh Kota	

**PENCATATAN ANAK ANGGKAT KE DALAM KARTU KELUARGA DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(FITRYA GUS FIRMAN, 1310111230, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 70 Halaman, 2017)**


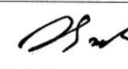
ABSTRAK

Setiap orang harus memiliki data kependudukan yang jelas sebagai salah satu bukti tertulis mengenai identitas diri, keluarga dan asal usul seseorang, sebagaimana terdapat dalam beberapa landasan yuridis yaitu Pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 56 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. Di Kabupaten Lima Puluh Kota pengetahuan masyarakat akan pentingnya data kependudukan terutama Kartu Keluarga bagi anak angkat masih kurang, hal ini dibuktikan dengan masih adanya orang tua angkat yang tidak menjalankan prosedur pengurusan sebagaimana mestinya, masih adanya beberapa orang tua angkat yang hanya melakukan pengurusan sampai tahap penetapan pengadilan tanpa melanjutkannya ke tahap pendaftaran administrasi kependudukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Proses pencatatan anak angkat ke dalam kartu keluarga di Kabupaten Lima Puluh Kota (2) hambatan – hambatan dalam pelaksanaan pencatatan anak angkat ke dalam kartu keluarga di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis. Adapun teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Lima Puluh Kota. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif yang digunakan meliputi penggolongan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya, proses pencatatan anak angkat ke dalam kartu keluarga di Kabupaten Lima Puluh Kota dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dimulai dari penetapan pengangkatan anak oleh Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Agama kemudian dilanjutkan dengan pengurusan administrasi kependudukan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, hambatan – hambatan dalam pelaksanaan pencatatan anak angkat ke dalam kartu keluarga di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah pada tahap penetapan pengadilan yang memiliki banyak persyaratan dan pada tahap pendaftaran dan pencatatan ke dalam kartu keluarga adalah keinginan orang tua angkat yang menginginkan status anak angkat dibuat menjadi anak kandung di dalam kartu keluarga.

Kata Kunci: Pengangkatan Anak, Pencatatan, Administrasi Kependudukan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 April 2017.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Gusminarti, SH.,MH	Hendria Fithrina, SH., MH

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara: Syofiarti, SH.,MHum



Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :